



KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK BANDA ACEH TAHUN 2013

ABSTRACT

Latar Belakang : Angka kematian bayi menjadi indikator utama dalam menentukan derajat kesehatan anak, karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Secara statistik, angka kesakitan dan kematian pada neonatus di negara berkembang adalah tinggi, dengan penyebab utama adalah berkaitan dengan BBLR. Angka kelahiran BBLR di dunia mencapai 14%. Negara-negara berkembang menduduki angka kelahiran BBLR hingga 15%, sedangkan negara-negara industri maju mempunyai angka kejadian BBLR 7%. Beberapa faktor resiko yang mempengaruhi BBLR meliputi gizi saat hamil kurang, umur ibu (<20 tahun dan > 35 tahun), jarak kehamilan terlalu dekat, penyakit menahun, hidramnion, kehamilan ganda, cacat bawaan dan infeksi dalam rahim, paritas, status ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan ibu. Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Ruang NICU Rumah Sakit Ibu dan Anak, pada tahun 2011 didapatkan dari 1250 bayi terdapat 140 bayi (11,2%) dengan BBLR dan pada tahun 2012 didapatkan dari 1318 bayi terdapat 158 bayi (11,9%) dengan BBLR. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh tahun 2013. Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan case control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2013. Sampel diambil secara purposive sampling yaitu sebanyak 59 bayi BBLR dan 59 bayi tidak BBLR dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian : Umumnya ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh mempunyai umur yang tidak beresiko untuk melahirkan yaitu sebanyak 81 orang (68,6%), 23 ibu (19,5%) dengan grandemultipara, dan 27 bayi kembar (22,9%) yang lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh. Kesimpulan : Ada hubungan antara umur ibu dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan nilai $P=0,000$ nilai OR 6,163. Tidak ada hubungan antara paritas dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan nilai $P=1,000$ dan nilai OR 1,000. Ada hubungan antara kehamilan kembar dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan nilai $P=0,016$ dan nilai OR 3,028. Saran: Bagi institusi diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). Bagi tempat penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan konseling tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan memperbanyak variabel yang akan diteliti serta menggunakan metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda. Keyword: BBLR, umur ibu, paritas dan kehamilan kembar